

**PERAN KH. MOCH KHOZIN DALAM MENGEMBANGKAN
PONDOK PESANTREN AL-HAMDANIYAH
DI SIDOARJO (1927-1955 M)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Progam Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

AHSANIYAH SYIDDA KHOIRULLAH

NIM: A92217049

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ahsaniyah Syidda Khoirullah

NIM : A92217049

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Sidoarjo, 29 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Ahsaniyah Syidda Kh

NIM: A92217049

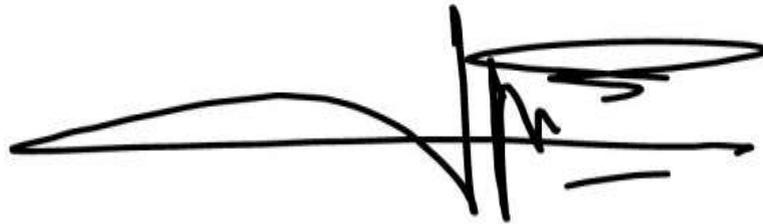
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui dan diterima

Surabaya, 29 Mei 2021.

Oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke on the left, a vertical stroke in the middle, and several loops and horizontal strokes on the right.

Nuriyadin, M.Fil.I

NIP. 197501202009121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n. Ahsaniyah Syidda Khoirullah (A92217049) telah diuji dan dinyatakan
LULUS pada tanggal 25 Juni 2020

Ketua Penguji I



Nuriyadin, M. Fil.I
197501202009121002

Penguji II



Drs. H. M Ridwan, M.Ag
195907171987031001

Penguji III



Nur Mukhlis Zakariya, M. Ag
197303012006041002

Penguji IV



Dwi Susanto, S. Hum, M.A
197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413100
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai wiras akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHSANIYAH SYIDDA KHOIRULLAH
NIM : A92217049
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : Ahsaniyah10@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERAN KH. MOCH KHOZIN DALAM MENGEMBANGKAN
PONDOK PESANTREN AL-HAMDANIYAH
DI SIDOARJO (1927 - 1955) M

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerima yang bersangkutan

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Demiikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 29 Mei 2021

Pembaca

(Ahsaniyah)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran KH. Moch Khozin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah di Sidoarjo 1927-1955 M” fokus penelitian ini terdiri dari tiga pembahasan di antaranya: (1) Bagaimana Riwayat Hidup KH. Moch Khozin, (2) Bagaimana Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah (1927-1955 M), (3) Bagaimana Peran dan usaha KH Moch Khozin dalam mengembangkan pondok Al-Hamdaniyah Sidoarjo.

Dalam permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu: (1) Heuristik (pengumpulan data) yang berupa dokumen, arsip serta wawancara. (2) Verifikasi (kritik sumber). (3) Interpretasi (penafsiran sumber). (4) Historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan historis yang mana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan sejarah hidup KH. Moch Khozin. Adapun teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan Max Weber dan teori peran oleh Biddle.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) KH. Moch Khozin merupakan ulama yang berasal dari Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Beliau memiliki nama lengkap KH. Khozin ibn kiai Khoiruddin ibd Ghazali ibn R. Musthofa, lahir pada tahun ±1875M. Dalam mengawali karirnya beliau menjadi pengasuh Al-Hamdaniyah pada periode ketiga. Beliau wafat pada tahun 1955M (2) Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah didirikan oleh KH. Khamdani pada tahun 1787 M. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah sangat pesat sejak periode kepengasuhan KH. Moch Khozin. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya jumlah santri yang menimba ilmu di Pesantren. (3) Peran KH. Moch Khozin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah yaitu dengan mengadakan ngaji reban kitab tafsir jalalain dan menggratiskan semua santri yang ingin menimba ilmu di Al-Hamdaniyah.

Kata Kunci : KH. Moch Khozin, Perkembangan, Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah.

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	26
1. Letak Demografis Desa	26
2. Letak Demografis Pesantren	27
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah	27
1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren	27
C. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah 1927-1955 M	30
1. Sarana dan Prasarana	30
2. Perkembangan Jumlah Santri	31
3. Sistem Pendidikan	33
BAB IV PERAN KH. MOCH KHOZIN DALAM MENGEMBANGKAN	
PONDOK PESANTREN AL-HAMDANIYAH 1927-1955 M	39
A. Peran KH. Moch Khozin Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren	39
1. Bidang Sosial	40
2. Bidang Keagamaan	40
3. Bidang Pendidikan	42
B. Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren	45
1. Faktor Internal	45
2. Faktor Eksternal	46
C. Faktor Penghambat Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren	47
1. Faktor Internal	48
2. Faktor Eksternal	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	50
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

dalam suatu penulisan. Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama memuat pendahuluan yang berisi beberapa sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang penulisan penelitian sebagai dasar pengetahuan tentang kandungan tulisan dan dapat dijadikan acuan pada bab-bab selanjutnya.

Bab Kedua menjelaskan mengenai biografi atau profil KH. Moch Khozin. Dalam bab ini menjelaskan tentang riwayat kehidupan beliau dari lahir hingga wafat. Selain itu, pada bab ini akan menjelaskan riwayat pendidikan saat menjadi santri hingga menjadi pengasuh pondok pesantren Al-Hamdaniyah. Serta menjelaskan tentang karya-karya beliau semasa hidup.

Bab Ketiga Menjelaskan mengenai perkembangan pondok pesantren Al-Hamdaniyah pada tahun 1927-1955 M. Dalam bab ini menjelaskan tentang perkembangan pesantren dalam berbagai aspek. Salah satunya dalam bidang pendidikan, bidang sarana dan prasarana dan kenaikan sejumlah santri.

Bab Empat penulis menjelaskan mengenai upaya-upaya yang dilakukan KH. Moch Khozin dalam mengembangkan pondok pesantren. Dalam bab ini menjelaskan tentang peran dan usaha beliau serta hambatan yang dilalui KH. Moch Khozin dalam mengembangkan pondok pesantren Al-Hamdaniyah.

Bab Lima berisi kesimpulan, saran saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan peneliti yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

keberadaan masyarakat tentunya mempunyai kebudayaan, masing-masing kebudayaan tentu ada masyarakat.

Sementara itu, menurut perspektif kebudayaan yang bersifat keagamaan ini, dampak yang dihadirkan dari pondok pesantren bagi masyarakat desa Siwalanpanji ialah tradisi gotong royong antara warga pesantren dengan masyarakat sekitar. Karena pada dasarnya pesantren sangat menjunjung tinggi sifat kebersamaan. Oleh karena itu, setiap keadaan sosial masyarakat tidak dapat dipisahkan dari modernisasi dan pengenalan aspek eksternal di dalam internal yang dapat merombak kelakuan masyarakat desa Siwalanpanji melalui keberadaan santri pondok pesantren Al-Hamdaniyah.

Pada umumnya, kebudayaan kemasyarakatan dengan keagamaan sukar dibedakan. Terdapat suatu kesatuan yang tidak dapat dipisah. Seperti tradisi Sedekah Bumi. Tradisi sedekah bumi ini biasanya dilaksanakan setiap tahun pada bulan-bulan tertentu saja. Biasanya masyarakat desa Siwalanpanji melaksanakan tradisi sedekah bumi pada peringatan 1 Muharram atau pada bulan Sya'ban. Dalam pelaksanaannya disamping terdapat aspek budaya-kemasyarakatan sekaligus aspek keagamaannya.

B. Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren

Kemajuan suatu pesantren tentunya tak terlepas dari peran sang kiai selaku pengasuh pondok pesantren tersebut. Tentunya dalam mengembangkan pondok pesantren yang dipimpinnya, ada beberapa faktor pendukung perkembangan pesantren, antara lain:

1. Faktor Internal

Yaitu elemen penyokong kemajuan pondok pesantren Al-Hamdaniyah yang sumbernya berawal dari ranah pondok pesantren tersebut. Salah satunya yaitu dukungan dari keluarga besar KH. Moch Khozin sendiri. Walaupun pesantren Al-Hamdaniyah didirikan oleh KH. Hamdani, namun KH. Moch Khozin juga sangat berperan penting dalam perkembangan pada periode ketiga. Dalam mengasuh pondok pesantren KH. Moch Khozin disuport oleh seluruh keluarga besar, baik pikiran maupun tenaga yang menjadikan pondok pesantren al-Hamdaniyah mampu tumbuh dengan pesat pada periode kepemimpinannya. Di samping itu, karena sikap tawadhu' dan kesederhanaan beliau sebagai kiai, mampu menarik pribadinya menjadi sosok yang disegani dan dipanuti masyarakat sekitar. Support keluarga itu lah yang kemudian menjadikan KH. Moch Khozin mampu melanjutkan kerja keras KH Hamdani dalam memajukan pondok pesantren al-Hamdaniyah masa periode ketiga.

Sebagai instansi yang berdedikasi dalam ranah pendidikan, pondok pesantren membutuhkan pengurus serta pengajar dalam prosesnya. Begitu juga terdapat dalam pondok pesantren Al-Hamdaniyah, beberapa ahli pendidik terjun membantu KH. Moch Khozin dalam rangka memajukan pondok pesantren, tidak lain adalah keluarga besar Bani Hamdani sendiri serta santri yang telah lulus dari pesantren kemudian direkrut untuk dijadikan ustadz atau ustadzah pengajar di Al-

Maka sebagai akhir penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta sebagai referensi untuk mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan untuk penelitian serupa. Dan bagi mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam, penulis berharap skripsi yang berjudul peran KH. Moch Khozin Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah di Sidoarjo (1927-1955 M), tidak berhenti sampai disini melainkan dapat disempurnakan dan lebih diperluas objek penelitiannya.
2. Untuk pondok pesantren Al-Hamdaniyah diharapkan untuk tetap eksis dalam mengembangkan pondok pesantren dan juga selalu eksis dalam berbagai metode pendidikan yang ada. Dan penulis berharap agar pondok pesantren Al-Hamdaniyah dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pondok pesantren Al-Hamdaniyah bagi para santri dan masyarakat.
3. Kepada pembaca, dengan adanya penelitiannya ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan saat ini. Diharapkan juga penulisan mengenai pondok pesantren Al-Hamdaniyah dapat memberikan motivasi bagi pembaca untuk melanjutkan perjuangan ulama-ulama tersebut.

- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami : Kyai & Pesantren*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2007.
- Mahfudh, Sahal. *Pesantren Mencari Makna*. Jakarta: Pustaka Cianjur, 1999.
- Masyhud, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Muchaddam, Achmad. *Pendidikan Pesantren Pola pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*. Jakarta; Publica Institute, 2020.
- Octavia, Lanny, dkk. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab, 2014.
- Purnomo, Hadi. *Kiai dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Absolute media, 2020.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Rosyid, Moh Zaiful. *Pesantren dan pengelolaannya*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.
- Sukamto. *Kepemimpinan kiai dalam pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada, 2002.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar cet 4*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.
- Syamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit ombak, 2012.
- Takari, Muhammad. *Masyarakat Kesenian di Indonesia*. Sumatera: Studi Kultura Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2008.
- Tohir, Kholis. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

